

Metode uji untuk analisis saringan agregat halus dan agregat kasar (ASTM C 136-06, IDT)





© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Manggala Wanabakti Blok IV, Lt. 3,4,7,10. Telp. +6221-5747043 Fax. +6221-5747045 Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Da	ftar isi	i
Pra	ıkata	ii
Pe	ndahuluan	iii
1	Ruang lingkup	1
2	Acuan normatif	1
3	Istilah dan definisi	2
4	Ringkasan metode uji	2
5	Arti dan kegunaan	2
6	Peralatan	2
7	Pengambilan dan penyiapan contoh uji	3
8	Cara uji	4
9	Perhitungan	7
10	Laporan	7
11	Ketelitian dan penyimpangan	7
12	Kata kunci	9
Lar	mpiran A (informatif) Daftar penyimpangan teknis dan penjelasannya	. 10
Lampiran B (normatif) Contoh formulir pengujian		. 11
Lar	mpiran C (informatif) Contoh isian formulir pengujian agregat campuran	. 12
Lar	mpiran D (informatif) Contoh isian formulir pengujian agregat halus	. 13
Lar	mpiran E (informatif) Contoh isian formulir pengujian agregat kasar	. 14
Lar	mpiran F (informatif) Contoh perhitungan	. 15
Tal	pel 1 - Berat minimum contoh uji agregat kasar	3
Tal	oel 2 - Jumlah contoh uji maksimum yang diizinkan tertahan pada saringan, kg	5
Tal	pel 3 - Ketelitian	8
Tal	nel 4 - Ketenatan data untuk henda uii 300 g dan 500 g	g

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Metode uji untuk analisis saringan agregat halus dan agregat kasar* adalah revisi dari SNI 03-1968-1990, *Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar.* Standar ini merupakan adopsi identik dari ASTM C 136-06 *Standard Test Method for Sieve Analysis of Fine and Coarse Aggregates.* Revisi dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan beberapa kekurangan yang terdapat pada versi sebelumnya, yaitu perubahan judul, penambahan istilah dan definisi, persyaratan dan ketentuan serta cara pengujian, penjelasan rumus, dan penambahan contoh formulir pengujian.

Standar ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) Nomor: 03:1:2007 dan dibahas pada forum rapat konsensus pada tanggal 29 Oktober 2009 di Bandung oleh Subpantek dengan melibatkan para narasumber dan pakar dan lembaga terkait.

Pendahuluan

Standar ini dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan dalam pengujian analisis saringan agregat halus dan agregat kasar, adapun tujuannya adalah untuk mengetahui gradasi butiran dari agregat halus dan agregat kasar termasuk agregat campuran.

Pengujian dilakukan dengan cara penyiapan contoh uji, penimbangan, pengeringan, dan penyaringan. Hasil pengujian dinyatakan dalam persentase material yang tertahan pada setiap saringan, persentase total dari material yang lolos setiap saringan, dan persentase total dari material yang tertahan pada setiap saringan, serta indeks modulus kehalusan.

